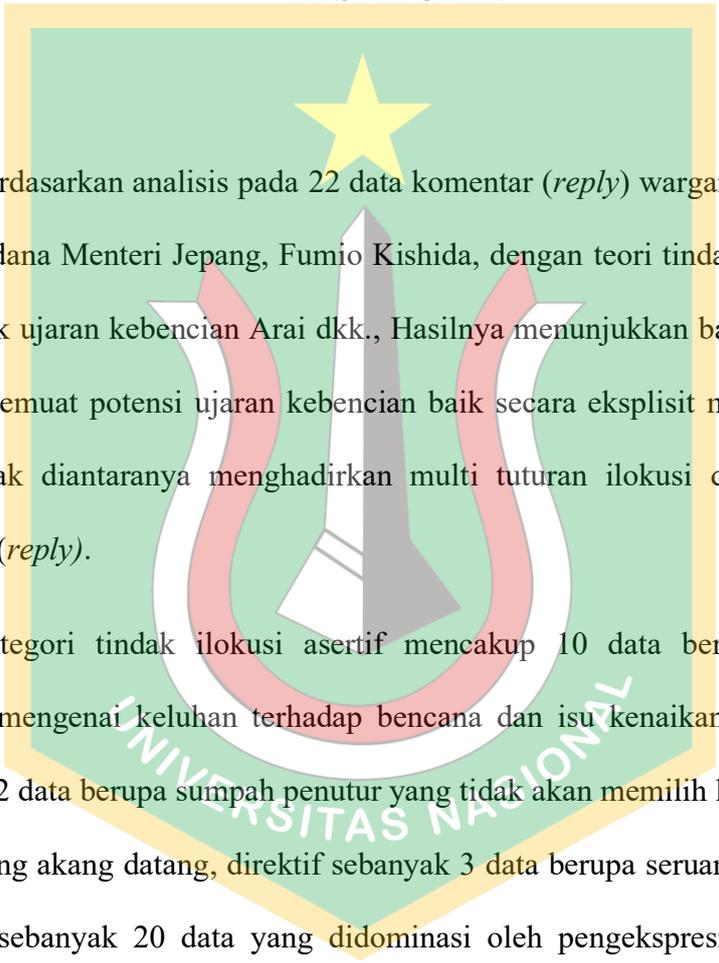


BAB 4

KESIMPULAN



Berdasarkan analisis pada 22 data komentar (*reply*) warganet pada akun X resmi Perdana Menteri Jepang, Fumio Kishida, dengan teori tindak ilokusi Searle dan bentuk ujaran kebencian Arai dkk., Hasilnya menunjukkan bahwa *reply* yang diamati memuat potensi ujaran kebencian baik secara eksplisit maupun implisit, dan banyak diantaranya menghadirkan multi tuturan ilokusi dalam satu data komentar (*reply*).

Kategori tindak ilokusi asertif mencakup 10 data berupa pernyataan pendapat mengenai keluhan terhadap bencana dan isu kenaikan pajak, komisif sebanyak 2 data berupa sumpah penutur yang tidak akan memilih lawan tutur pada pemilu yang akang datang, direktif sebanyak 3 data berupa seruan untuk mundur, ekspresif sebanyak 20 data yang didominasi oleh pengekspresian kekecewaan terhadap penanganan kasus bencana dan isu kenaikan pajak, bahkan mengejek lawan tutur dengan hinaan yang vulgar.

Pada Dimensi A (sasaran serangan), target dominan adalah individu (A3) yakni lawan tutur (Kishida) pada 21 data, sementara kategori A2 (partai), muncul pada 1 data sebagai konteks. Temuan ini menegaskan bahwa serangan dalam

korpus terutama berorientasi personal, bukan pada kelompok berbasis atribut bawaan (A1).

Pada Dimensi B (jenis serangan), bentuk B3 dan B5 banyak ditemukan dengan jumlah yang sama karena, penutur mengungkapkan mengenai bencana dan isu pajak yang diselingi dengan hinaan yang vulgar terhadap lawan tutur. Bertolak dengan hasil tersebut, kategori B4 ditemukan paling sedikit karena penutur mengungkapkan sesuatu hanya bersifat subjektif terhadap bencana dan isu pajak.

